

Miftahul Jannah<sup>1</sup>; Putri Amelia<sup>2</sup>; Muh. Bahly Basri<sup>3\*\*</sup>

## Penerapan Strategi SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Siswa SMA Negeri 14 Gowa

### Abstract

The aim of this research is to find out the effectiveness and influencing factors in implementing the SQ3R strategy to improve the critical reading skills of students at SMA Negeri 14 Gowa. This research uses a descriptive qualitative method, namely research where there are no numbers but the results of the research findings are explained in detail or descriptively. The data collection technique uses interviews, working papers and observation. Data was obtained by analyzing the results written by students on their work papers after reading one of the texts, namely about Poerwadarminta using the SQ3R strategy. Apart from that, the findings data were also obtained from interviews with teachers and students as well as direct observations. The research instruments used interview guides, working papers, and observation guides. The results of the research, based on working papers, interviews and observations, show that the SQ3R strategy has great potential in improving students' critical reading skills. However, to achieve optimal results, it is necessary to implement this strategy continuously and consistently. So, teachers need to provide more intensive guidance, especially for students who still have difficulty identifying information differentially. Apart from that, the stage that contributes most to improving students' critical reading skills in the SQ3R strategy is the recite stage, because at this stage students are required to summarize and restate the information obtained from the reading text without help from reading sources.

Keywords: effective; SQ3R learning strategy; critical reading skills

doi: <https://doi.org/10.51817/nila.v6i1.1252>

Makalah diterima redaksi: 19 Juli 2024

Makalah disetujui untuk dipublikasi: 15 Maret 2025

---

\* PPJB-SIP: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar: [bahlymuh@gmail.com](mailto:bahlymuh@gmail.com)

\*\* Corresponding Author

## Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki. Membaca dapat menambah wawasan atau pengetahuan yang dimiliki agar lebih luas lagi. Menurut Farr, seperti yang dikutip Maulana (2019), membaca adalah inti dari pendidikan. Sumadyo (Putri et al., 2023), mengemukakan bahwa membaca tidak hanya tentang menyerap informasi secara pasif, melainkan melibatkan pembaca secara aktif dalam mengolah dan menafsirkan isi bacaan.

Membaca merupakan bagian dari keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik terutama pada jenjang SMA yang selanjutnya akan ke tahap perkuliahan atau kerja. Menurut Widada (2017), keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki peserta didik baik dilingkungan sehari-hari ataupun di sekolah terdapat empat, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Nugiryantoro (Wulandari et al., 2021), menyatakan bahwa membaca adalah sumber utama dan penting untuk menambah pengetahuan siswa.

Membaca adalah kunci utama bagi siswa untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Dengan semakin banyaknya sumber informasi, kemampuan membaca yang baik menjadi semakin penting. Di era informasi saat ini, membaca bukan sekadar pilihan, tetapi keharusan bagi setiap siswa. Melalui membaca, siswa dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Kemampuan membaca kritis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa (Andra, 2019).

Menurut Nurhadi (Andra, 2019), membaca kritis adalah proses aktif pembaca yang berusaha menggali makna lebih dalam dari sebuah teks, baik maknanya berupa tersirat atau tersurat, guna memahami makna keseluruhan bacaan. Membaca kritis adalah upaya untuk memahami secara mendalam maksud dan tujuan penulis dengan cara menganalisis teks secara cermat, tanpa bermaksud mencari kesalahan (Riyanti, 2021). Albert (Andra, 2019), berpendapat bahwa membaca kritis adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami teks secara mendalam, bukan hanya mencari-cari kesalahan dalam teks. Membaca kritis adalah kemampuan untuk mengikuti alur pikiran penulis dengan cermat dan teliti, serta mampu membedakan informasi yang relevan dan tidak relevan, pembaca kritis juga harus mampu mengevaluasi kebenaran dan logika argumen yang disampaikan penulis, sehingga dapat menerima atau menolak gagasan tersebut secara bijaksana (Soedarso, 2006: 72 dalam Inawati et al., 2021: 26).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca kritis, adalah kemampuan untuk menganalisis bacaan secara menyeluruh, sehingga pembaca dapat memahami secara mendalam tidak hanya isi bacaan, tetapi juga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta dampaknya bagi pembaca. Rendahnya kemampuan membaca kritis siswa, disebabkan oleh kurangnya literasi, minat baca, dan kemampuan berpikir kritis (Anisa et al., 2021). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan strategi yang efektif guna meningkatkan keterampilan membaca kritis secara signifikan.

Strategi SQ3R (*Survey, Qestion, Read, Recite, and Review* atau Mensurvei, Bertanya, Membaca, Menceritakan kembali, dan Mengulas) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa. Keterampilan membaca kritis siswa masih harus terus ditingkatkan dan salah satu cara agar dapat meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa, yaitu dengan menerapkan strategi SQ3R. Strategi pembelajaran SQ3R adalah strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Robinson yang mana strategi ini bersifat praktis dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi belajar. Strategi pembelajaran SQ3R tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga membuat siswa terlibat aktif serta berpikir

kritis mencari makna yang terkandung dari konsep yang sedang dipelajarinya (Tendrita et al., 2016). Strategi pembelajaran SQ3R mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses membaca dengan langkah-langkah yang sistematis, yaitu dimulai dari melihat keseluruhan teks, hingga sampai tahap mengulas pemahaman mereka setelah membaca. Dengan menerapkan strategi SQ3R tersebut, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan lebih memahami isi bacaan secara mendalam (Barmawi et al., 2022). Fisher & Frey (Djumadin & Rosa, 2022), berpendapat bahwa strategi SQ3R membantu siswa untuk tidak menunda belajar, karena siswa diminta untuk membuat catatan sejak awal membaca, sehingga siswa memiliki panduan belajar yang jelas dan afektif.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian lain yang telah mengkaji mengenai penerapan strategi SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ilmah et al. (2023), mengemukakan bahwa dalam penerapan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis. Senada dengan temuan tersebut, Widiyanto & Subyantoro (2015) serta Gusnetti et al. (2024), juga mengatakan hal yang sama, yaitu bahwa dengan menggunakan atau menerapkan strategi SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca kritis.

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan Ilmah et al. (2023) adalah ketergantungan yang signifikan pada tinjauan pustaka, sehingga kurangnya validasi empiris melalui penelitian lapangan. Penelitian ini juga tidak mengeksplorasi secara mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi efektivitas strategi SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa, begitu pun dengan kedua penelitian lainnya.

Strategi SQ3R merupakan salah satu strategi yang harus dipahami oleh guru agar dapat menerapkannya dengan baik di kelas. Guru harus menerapkan strategi tersebut dengan baik, sehingga keterampilan membaca kritis siswa mengalami peningkatan. Penerapan mengenai strategi pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa perlu untuk dikaji lebih dalam karena membaca kritis bagi siswa khususnya anak SMA sangat penting terutama dalam proses pembelajarannya. Tujuan penulis mengambil penelitian ini adalah untuk mengetahui betapa pentingnya penerapan strategi yang tepat untuk meningkatkan membaca kritis siswa, salah satu strategi yang dapat diterapkan, yaitu strategi SQ3R.

### Metode Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Denzin & Lincoln (Anggito & Setiawan, 2018), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alamiah dengan tujuan untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang terjadi, menggunakan berbagai metode yang tersedia. Deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada penggambaran dan pemahaman mendalam mengenai suatu peristiwa atau pengalaman. Deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan, seperti apa, siapa, di mana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi, dan kemudian menganalisisnya secara mendalam untuk menemukan pola yang muncul dari peristiwa tersebut (Kim et al., dalam Yuliani, 2018). Sampel penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 14 Gowa. Populasi pada penelitian ini terdapat 34 Siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kertas kerja, dan observasi. Pada saat mengumpulkan data, siswa diminta untuk membaca kritis teks faktual tokoh Poerwadaminta. Kemudian siswa akan diminta untuk membuat pertanyaan seputar kehidupan dan penemuan Poerwadaminta, lalu mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut

berdasarkan teks yang telah dibacanya, menentukan karakteristik atau watak yang dimiliki oleh Poerwadaminta berdasarkan informasi yang ada dalam teks, merangkum atau membuat kesimpulan dari pemahaman mereka mengenai Poerwadaminta, dan mencari tahu lalu menuliskan keunikan yang dimiliki Poerwadaminta dibandingkan orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data non-statistik atau kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan panduan wawancara, kertas kerja, dan panduan observasi sebagai instrumen pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian diolah menjadi penjelasan yang deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan strategi SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa SMA Negeri 14 Gowa.

### Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini tentang penerapan strategi SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa, data penelitiannya diperoleh dari dua sumber utama, yaitu produk kerja siswa berupa kertas kerja atau hasil kerja siswa saat menerapkan strategi SQ3R, serta hasil wawancara dengan guru dan siswa. Analisis terhadap produk kerja siswa menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kemampuan membaca kritis siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menerapkan keterampilan membaca kritis dengan baik.

Namun, hasil penelitian juga mengungkap adanya disparitas kemampuan di antara siswa. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi informasi secara diferensial atau tersirat dalam teks faktual.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kecenderungan sebagian besar siswa untuk masih berfokus pada informasi yang bersifat literal atau eksplisit dalam teks. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa seringkali bersifat faktual dan langsung, seperti menanyakan identitas tokoh yang telah secara jelas disebutkan dalam teks. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu menggali makna tersirat atau menganalisis informasi secara mendalam. Meskipun demikian, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan yang menuntut pemahaman tingkat tinggi. Beberapa siswa telah berhasil mengidentifikasi informasi implisit dan mengajukan pertanyaan yang memerlukan analisis yang lebih mendalam.

Berdasarkan hasil produk kerja siswa ini menyimpulkan bahwa strategi SQ3R memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan penerapan strategi ini secara berkelanjutan dan konsisten. Guru perlu memberikan bimbingan yang lebih intensif, terutama bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi informasi secara diferensial. Selain itu, guru juga perlu memvariasikan jenis teks yang digunakan dalam pembelajaran, serta memberikan latihan yang lebih banyak dalam menganalisis teks secara kritis. Dengan demikian, diharapkan keterampilan membaca kritis siswa dapat terus meningkat secara signifikan.

Disisi lain, berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa mengungkapkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca kritis siswa setelah penerapan strategi SQ3R dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa metode SQ3R efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan mengevaluasi teks bacaan. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tahapan "*recite*" (mengulang) memiliki kontribusi yang paling besar dalam peningkatan keterampilan membaca kritis siswa. Pada tahap ini, siswa dituntut untuk merangkum dan mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh dari teks bacaan tanpa bantuan sumber bacaan. Aktivitas ini memaksa siswa untuk memproses informasi secara mendalam,

membangun pemahaman yang komprehensif, dan mengidentifikasi hubungan antar konsep yang terdapat dalam teks. Pentingnya tahap "*recite*" dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis terletak pada kemampuannya untuk merangsang siswa berpikir aktif. Dengan mengungkapkan kembali informasi tanpa melihat teks, siswa dipaksa untuk mengingat, mengorganisasi, dan mengevaluasi informasi yang telah mereka baca. Proses ini tidak hanya meningkatkan daya ingat siswa, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir kritis dan analitis. Selain itu, tahap "*recite*" juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian berdasarkan wawancara, menunjukkan bahwa tahapan "*recite*" merupakan komponen kunci dalam strategi SQ3R yang berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memproses dan mengevaluasi informasi, tahap ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Strategi SQ3R merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan membaca kritis siswa. Strategi ini harus diterapkan dengan baik berdasarkan 5 (lima) tahapannya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa.

#### ***Penerapan Strategi SQ3R dalam Pembelajaran***

Penerapan strategi SQ3R dalam pembelajaran dilakukan dengan 5 (lima) tahap, yaitu: (1) *Survey* artinya melihat-lihat sekilas untuk mendapatkan gambaran umum, (2) *Question* artinya membuat pertanyaan, (3) *Read* artinya membaca untuk mencari jawaban, (4) *Recite* artinya mengulang jawaban tanpa melihat buku, dan (5) *Review* artinya mengulang kembali apa yang sudah dibaca sambil melihat catatan (Riyadi et al., 2019).

Pada tahapan pertama, yaitu *survey*, siswa diminta untuk melihat-lihat sekilas mengenai teks faktual tentang tokoh Poerwadarminta agar mendapatkan gambaran umum mengenai Poerwadarmiunta. Selanjutnya pada tahap kedua, yaitu *question*, siswa diminta membuat pertanyaan seputar tokoh Perwadarminta berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam diri siswa setelah melihat-lihat sekilas gambaran umum tokoh Poerwadarminta. Pada tahap ketiga, yaitu *read*, siswa diminta untuk membaca kembali teks faktual tentang tokoh Poerwadarminta tersebut secara kritis atau siswa diminta untuk membaca kritis teks tersebut. Pada tahap keempat, yaitu *recite*, siswa diminta untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan siswa setelah membaca kritis teks jika jawabannya ada, selain itu siswa juga diminta menuliskan semua yang mereka ketahui mengenai teks tersebut tanpa melihat teks tersebut. Pada tahap terakhir, yaitu *review*, siswa diminta untuk membaca kembali teks tersebut sembari melihat kertas kerja yang telah ditulisnya tadi agar siswa lebih memahami teks tersebut dan dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa.

Kertas kerja atau kertas hasil kerja yang telah ditulis oleh siswa tersebutlah yang diteliti. Dari kertas kerja tersebut dapat diketahui mengenai seberapa kritis pertanyaan dan seberapa dalam pemahaman siswa terhadap teks faktual yang telah diberikan.

#### ***Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Penerapan Strategi SQ3R dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis***

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan penerapan strategi SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi

langsung, yaitu sebagai berikut.

#### *Penguasaan Kosakata*

Penguasaan kosakata merupakan fondasi yang sangat krusial. Kekurangpahaman terhadap makna kata-kata dalam teks bacaan secara langsung menghambat proses pemahaman mendalam, sehingga berdampak negatif terhadap efektivitas penerapan strategi SQ3R.

#### *Daya Tarik Bahan Bacaan*

Daya tarik bahan bacaan turut menjadi penentu keberhasilan. Pemilihan teks bacaan yang relevan, menarik, dan bervariasi akan mampu membangkitkan minat baca siswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

#### *Alokasi Waktu yang Tepat*

Alokasi waktu yang tepat juga memegang peranan penting. Terlalu singkatnya waktu yang diberikan dapat menghambat siswa dalam melakukan analisis kritis terhadap teks, sementara waktu yang terlalu lama justru dapat menimbulkan kebosanan. Oleh karena itu, guru perlu cermat dalam mengatur alokasi waktu agar siswa dapat mengoptimalkan setiap tahap dalam strategi SQ3R.

#### *Lingkungan Belajar*

Kondisi lingkungan belajar turut memberikan kontribusi yang signifikan. Suasana belajar yang tenang dan kondusif akan memfasilitasi konsentrasi siswa dalam membaca dan menganalisis teks. Sebaliknya, lingkungan yang bising dan penuh gangguan dapat menghambat proses kognitif siswa. Selain itu, bimbingan yang efektif dari guru dalam mengimplementasikan kelima tahap strategi SQ3R juga tidak kalah penting. Dengan memberikan penjelasan yang jelas dan mendalam, guru dapat membantu siswa memahami konsep-konsep kunci dalam teks bacaan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.

### **Kesimpulan**

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu berdasarkan analisis produk hasil kerja diperoleh bahwa keterampilan membaca kritis siswa rata-rata telah mengalami peningkatan walaupun masih ada yang tidak dapat membaca secara inferensial atau tersirat. Sedangkan, hasil yang diperoleh berdasarkan wawancara kepada guru dan siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca kritis siswa setelah penerapan strategi SQ3R dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa tahapan "*recite*" (mengulang) memiliki kontribusi yang paling besar dalam peningkatan keterampilan membaca kritis siswa. Pada tahap ini, siswa dituntut untuk merangkum dan mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh dari teks bacaan tanpa bantuan sumber bacaan. Strategi SQ3R ini jika diterapkan dengan baik dapat meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa. Terdapat beberapa faktor juga yang harus dipertimbangkan guru dalam menggunakan strategi SQ3R untuk meningkatkan membaca kritis siswa, yaitu penguasaan kosakata, daya tarik bahan bacaan, alokasi waktu yang tepat dan lingkungan belajar. Jadi, kesimpulannya penerapan strategi SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa SMA Negeri 14 Gowa ini terbukti berhasil. Karena setelah menerapkan strategi SQ3R, membaca kritis siswa mengalami peningkatan daripada sebelum menggunakan strategi SQ3R.

### Daftar Pustaka

- Andra, V. (2019). Korelasi Antara Kemampuan Membaca Kritis Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VII a Smp Negeri 9 Kota Bengkulu. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 77. <https://doi.org/10.29300/disastra.v1i1.1904>
- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *In Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(01), 1–12.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Barmawi, Murni, & Rahman, D. (2022). Penerapan Strategi Sq3r (Survey, Question, Read, Recite and Review) Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Energi Dalam Sistem Kehidupan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5301–5311.
- Djumadin, H., & Bunga, R. D. (2022). Kemampuan Menemukan Masalah Utama dalam Teks Berita Menggunakan Strategi SQ3R. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4 (6), 9005- 9016. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9794>.
- Gusnetti, Naini, I., Isnanda, R., & Marsis. (2024). Keterampilan Membaca Kritis dengan Metode SQ3R Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melalui E- Learning. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 8(1), 36-45. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v8i1.10183>.
- Ilmah, F., Tarissa Putri, A., Dwi Mahesta, A., & Ana Amalia, L. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Membaca Kritis Mahasiswa Terhadap Pengembangan Keterampilan Individu Melalui Sq3R Improving Student Critical Reading Learning Towards Individual Skill Development ThroughSq3R.*Jl.Semarang*,6(1),35–40. <https://doi.org/10.17977/um022v6i1p35-40>.
- Inawati, Nilawijaya, R., & Agustina, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Untuk Mahasiswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(1), 25–32.
- Putri, A. et al. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>.
- Riyadi, A. A., Nuryani, P., & Hartati, T. (2019). Penerapan Strategi SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 185–194.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Tendrita, M., Parakkasi, dan, Pascasarjana Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang, M., & Jurusan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo Kendari, D. (2016). Review (Sq3R) Pada Siswa Kelas Xi Ipa 2 Sma Negeri 5 Kendari. *Varia Pendidikan*, 28(2), 213–224.
- Widada, D. M. (2017). Implementasi Strategi Sq3R Membaca Kritis Sastra Siswa Mi Kelas Lanjut. *Paramasastra*, 4(2). <https://doi.org/10.26740/parama.v4i2.1538>.
- Widianto, E., & Subyantoro. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v4i2.7380>.
- Wulandari, R. R., Gunayasa, I. B. K., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siwa Kelas IV SDN Gugus IV Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 582–587. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.284>.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>.